

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MIN 6 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di MIN 6 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik mulai dari kelas I hingga kelas VI dengan jumlah total 340 peserta didik.

Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel kelas V sebanyak 2 kelas yaitu kelas V-A berjumlah 18 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan, sedangkan kelas V-B yang berjumlah 17 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu metode pembelajaran dan kedisiplinan terhadap hasil belajar Fiqih dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi.

Prosedur dalam penelitian ini antara lain, *pertama* meminta surat izin penelitian dari pihak administrasi IAIN Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2018. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat izin

penelitian, peneliti harus sudah melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu.

Kedua, mengajukan surat izin penelitian ke MIN 6 Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2018. Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada bapak kepala sekolah MIN 6 Tulungagung yang bernama Bapak Khoirudin Suja'i, M.Pd.I, beliau menyambut dengan baik. Namun pada saat itu kepala sekolah MIN 6 Tulungagung yang bernama bapak Khoirudin Suja'i, M.Pd.I sedang tidak ada di sekolahan karena ada urusan di luar kota.

Ketiga, Pada tanggal 28 Februari 2018 peneliti kembali ke MIN 6 Tulungagung untuk mengambil surat balasan dari pihak sekolah. Yang mana surat itu sudah di tanda tangani oleh kepala sekolah MIN 6 Tulungagung yang bernama bapak Khoirudin Suja'i, MPd.I. Pada hari itu juga peneliti berkonsultasi dan berkoordinasi dengan masing-masing guru pamong yaitu kepada Ibu Arip Purwati, S.Pd.I selaku guru kelas V-A dan Ibu Amin Ummahati, S.Pd.I selaku guru kelas V-B untuk membahas mengenai waktu penelitian. Setelah melakukan koordinasi akhirnya guru kelas memberikan waktu penelitian kepada kelas masing-masing yaitu pada tanggal 29 Maret 2018 peneliti diperbolehkan melaksanakan penelitian di kelas V-B pada jam ke 1-2, kemudian pada hari tersebut pula peneliti melaksanakan penelitian di kelas V-A pada jam ke 3-4. Selanjutnya peneliti juga meminta validasi angket kepada guru kelas VA ibu Arif Purwati, S.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi (V-B) dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan metode pembelajaran diskusi (V-A).

Adapun deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Tulungagung

MIN 6 Tulungagung beralamat di Dusun Bolu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, nama Kepala Madrasah MIN 6 Tulungagung Bapak Khoirudin Suja'i, M.Pd.I. Madrasah ini letaknya sedikit masuk jalan kecil dan berdampingan dengan lembaga pendidikan RA.

Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah ini adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang berdiri pada tahun 1968. Bertepatan dengan G30SPKI untuk mendirikan Madrasah yang diberi nama Al-Ihsan. Lambat laun dan semakin banyak masyarakat yang percaya dan memasukkan anak-anaknya untuk bersekolah di Al-Ihsan ini, pada tahun 1997 madrasah ini mendapatkan Surat Keterangan Menteri Agama.

Madrasah Al-Ihsan berganti nama dan melakukan pembaharuan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngepoh pada tahun 2016. Dan pada tahun 2018 ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngepoh resmi berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung.

Madarasah ini mempunyai total 22 guru yang terdiri dari 19 guru sarjana, 3 guru pasca sarjana. Guru yang sudah PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 16 guru dan guru yang masih GTT (Guru Tidak Tetap) sebanyak 6 guru. Sedangkan jumlah peserta didik dari kelas I sampai kelas VI sebanyak 340 peserta didik.

Pengembangan kedisiplinan dalam bertingkah laku dan disiplin keagamaan pada madrasah ini selalu digalakkan diantaranya, beribadah mengerjakan shalat dhuha dan shalat dhuhur di sekolahan, pada awal pembelajaran selalu melakukan pembiasaan misalnya dengan menghafal asmaul husna dan doa sehari-hari lainnya.

2. Variabel X₁ (Metode Pembelajaran Diskusi)

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi ini diterapkan pada kelas eksperimen (V-B) pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 pukul 07.10 – 08.30 WIB. Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi yaitu pembelajaran dimana materi pelajaran (ibadah haji) diubah menjadi demonstrasi yang menarik dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga menambah kedisiplinan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi peneliti terlebih dahulu harus membuat desain skenario pembelajaran (RPP) sebagai pedoman umum sekaligus sebagai alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan pada kelas yang diberi

perlakuan yaitu kelas eksperimen (V-B). RPP yang sudah jadi dikonsultasikan kepada guru kelas V-B, dan kemudian peneliti menunjukkan alur metode pembelajaran diskusi yang sesuai dengan materi ibadah haji.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sama halnya dengan pembelajaran biasanya yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan: peneliti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, berdoa bersama, absensi, dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pada kegiatan inti: peserta didik diminta untuk mendiskusikan materi tentang ibadah haji.

Peserta didik diminta untuk membaca teks bacaan ibadah haji. Setelah itu, peneliti memberikan soal *pre test* kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan. Kemudian setelah semua hasil pekerjaan peserta didik sudah selesai, barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan metode pembelajaran diskusi kepada seluruh peserta didik kelas V-B. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan materi ibadah haji dengan kelompoknya. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi.

Di sini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal apa saja yang mereka belum paham yang berkaitan dengan materi yang sudah di bahas. Setelah semua peserta didik dirasa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh peneliti,

kemudian peneliti memberikan soal *post test*, dimana soal *post test* tersebut sama persis dengan soal *pre test* di awal. Setelah semua hasil pekerjaan peserta didik sudah selesai, kemudian peserta didik diminta untuk mengisi pernyataan angket kedisiplinan dengan tanda centang untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang terakhir, yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan, bertanya jawab mengenai hal yang belum diketahui, penilaian hasil belajar dan terakhir berdoa bersama-sama kemudian peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan untuk kelas kontrol (V-A) penelitian dilaksanakan pada hari itu juga Kamis 29 Maret 2018 pukul 08.30 – 09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol ini sama halnya dengan pembelajaran di kelas eksperimen, yaitu dengan membuat desain pembelajaran (RPP) terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman dalam mengajar yang sudah dikonsultasikan dengan guru kelas yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yang membedakan hanyalah pada kegiatan inti. Jika di kelas eksperimen pada kegiatan inti diberikan perlakuan dengan penggunaan metode pembelajaran diskusi, namun di kelas kontrol tidak diberi perlakuan hanya menggunakan teks bacaan saja.

3. Variabel X₂ (Kedisiplinan)

Dalam mengukur variabel X₂ (kedisiplinan), peneliti menggunakan angket kedisiplinan peserta didik. Angket tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Ibu Dr. Eni Setyowati, S.Pd.,MM pada tanggal 19 Maret 2018. Selain dari pihak dosen, instrument angket juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 6 Tulungagung yaitu oleh Ibu Arip Purwati, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas V-A di MIN 6 Tulungagung pada tanggal 20 Maret 2018.

Angket kedisiplinan peserta didik ada 30 pernyataan yang harus diisi peserta didik dengan cara mencentang pada kolom yang sudah disediakan. Di dalam angket sudah tertera kotak jawaban berupa angka, yaitu 4) sangat setuju, 3) setuju, 2) tidak setuju, dan 1) sangat tidak setuju. Angket hanya diminta untuk memberikan nilai pada setiap pernyataan siswa yaitu kedisiplinan siswa. Dan dijabarkan dengan deskripsi yang sesuai dengan angket.

Tujuan dari penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh data yang relevan tentang kedisiplinan siswa di kelas pada mata pelajaran Fiqih. Karena diketahui bahwa mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang dianggap membosankan karena terlalu sering penyampaian dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik lebih bersifat pasif dalam pembelajaran.

Berikut tabel perolehan skor angket kedisiplinan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1
Hasil Skor Angket Kedisiplinan Siswa
Kelas Eksperimen (V-B)

No	Nama	Item Angket																													Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1	Agis	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	98
2	Azizah	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	112
3	Bima	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	101	
4	Binti	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	106
5	Efrado	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
6	Eka	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	102
7	Gustaf	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
8	Jessica	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	103
9	Calista	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	105
10	Reza	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	102
11	Aurel	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	106
12	Diana	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	110
13	Rekha	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	110
14	Ricky	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	98	
15	Tika	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	99
16	Siti	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	101
17	Fajar	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
Total																															1781	

Tabel 4.2
Hasil Skor Angket Kedisiplinan Siswa
Kelas Kontrol (V-A)

No	Nama	Item Angket																													Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1	Nita	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	94
2	Afza	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	87
3	Agis	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	95
4	Bima	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	93
5	Andria	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	97
6	Eka	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	96
7	Excel	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	99
8	Krista	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	95
9	Vigur	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	95

10	Melani	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	97
11	Hafiz	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	103	
12	Naqia	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	94		
13	Rani	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	102		
14	Salsa	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	95		
15	Nurma	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	101		
16	Veana	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	99		
17	Datus	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	95		
18	Farel	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	96		
Total																														1733		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan skor angket kedisiplinan siswa kelas eksperimen (V-B) lebih tinggi dari pada perolehan skor angket kedisiplinan siswa kelas kontrol (V-A). Hal ini dikarenakan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi. Ternyata hal ini berpengaruh pada hasil angket kedisiplinan siswa. Kelas yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi mempunyai kedisiplinan yang lebih tinggi dari pada kelas yang tidak diberikan perlakuan.

4. Variabel Y (Hasil Belajar)

Dalam mengukur variabel Y (hasil belajar), peneliti menggunakan soal *pre test* dan *post test* (*lampiran...*). Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Bapak Imam Mushafak, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2018. Selain dari pihak dosen, instrumen tes juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 6 Tulungagung yaitu oleh Ibu Arip Purwati, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas V-A di MIN 6 Tulungagung pada tanggal 27 Maret 2018.

Tes untuk mengukur hasil belajar ada 10 soal pertanyaan yang berbentuk essay. Dalam tes ini peserta didik diminta untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka. Setiap butir soal bernilai 10 (jawaban benar, sangat baik dan sesuai isi bacaan), nilai 8 (jawaban baik dan benar), nilai 6 (jawaban cukup baik), nilai 4 (jawaban kurang baik, dan nilai 0 (Jawaban tidak diisi). Sehingga jika peserta didik mampu menjawab semua soal pertanyaan dengan benar maka jumlah nilai mereka adalah 100. Nilai tersebut kemudian diakumulasikan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai akhir mata pelajaran Fiqih = (jumlah soal benar x skor nilai benar). Jadi, semisal peserta didik mendapat jumlah jawaban benar ada 10 maka, ($10 \times 10 = 100$). Nilai yang didapat peserta didik tersebut adalah 100.

Berikut tabel perolehan hasil belajar *pre test* dan *post test* peserta didik untuk kelas eksperimen (tabel 4.3) dan kelas kontrol (tabel 4.4).

Tabel 4.3

Hasil Skor Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen (V-B)

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Agis Salasa Firmansyah	38	78
2	Azizah Elva Cahyani	50	78
3	Bima Restu Saputra	60	76
4	Binti Nur Azizah	58	78
5	Efrado Dionardi	34	58
6	Eka Pradistya Anjas Setiawan	52	72
7	Gustaf Riandika Prasetyo	16	40
8	Jessica Fitria Astradewi	42	80
9	Lintang Calista Diana	54	74
10	Muhamad Reza Kurniawan	46	62
11	Nazahra Aurella Gafandi	70	82

12	Paulina Diana Cantika	40	68
13	Rekha Nanda Batrisia	36	76
14	Ricky Gustiawan Saputra	46	80
15	Riyan Tika Fitriani	42	68
16	Siti Aisatul Mu'mina	42	78
17	Wahyu Fajar Febrianto	28	66
Total		754	1214

Tabel 4.4

Hasil Skor *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol (V-A)

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Aflionita Wonanazira Ncahung	32	64
2	Afza Putri Yuniska	32	65
3	Agis Setiyo Bayu Pranata	8	58
4	Bima Wahyu Saputra	30	70
5	Chelsea Andria Wijaya	36	68
6	Eka Resmala Putri	32	68
7	Excel Daffa Saputra	40	45
8	Krista Amelia Putri	20	58
9	Lazwarda Vigur Bramasta	22	56
10	Melani Nur Agustin	22	55
11	Mohamad Haafizhah Tawfiqur	56	65
12	Muhammad Fatikhun Naqiya	40	50
13	Mustika Nur Adha Rani	40	72
14	Naquilla Salsabila Ramadhani	22	65
15	Nurma Agustina	32	64
16	Veana Witri Andhi Ramadhan	66	66
17	Wahidatus Salamah	34	58
18	Yomarta Farel Ardiansyah	26	58
Total		590	1105

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perbedaan skor *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen (V-B) lebih tinggi dan jumlahnya lebih banyak dari pada kelas kontrol (V-A). Hal ini terbukti bahwa pada pembelajaran Fiqih jika menggunakan metode pembelajaran yang sesuai

(metode pembelajaran diskusi) akan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen terlebih dahulu yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Kemudian uji prasyarat yang terdapat dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan terakhir adalah uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test* dan uji manova.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak yang digunakan untuk mengetahui kedisiplinan dan hasil belajar. Berdasarkan perhitungan program *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi 5% (0,468) uji validitas instrumen tes terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes**

No. Butir Instrumen Soal Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,629	0,468	Valid
2	0,510	0,468	Valid
3	0,517	0,468	Valid
4	0,471	0,468	Valid
5	0,559	0,468	Valid
6	0,520	0,468	Valid
7	0,641	0,468	Valid
8	0,689	0,468	Valid
9	0,633	0,468	Valid
10	0,554	0,468	Valid

Dari tabel 4.5 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 10 soal pertanyaan dinyatakan seluruh item valid. Dengan syarat taraf signifikansi 5% atau dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas sebagaimana terlampir, maka semua item soal dinyatakan reliabel. Berikut tabel 4.6 hasil uji reliabilitas instrumen tes yang menggunakan bantuan program komputer (*SPSS*) 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	11

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$. Sehingga diperoleh $0,732 \geq 0,468$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Model *t-Test* yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk instrumen tes. Adapun hasilnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Instrumen Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	kelaseksperimen	kelaskontrol
N	17	18
Normal Parameters ^a Mean	71.41	61.39
Std. Deviation	10.577	7.122
Most Extreme Absolute Differences	.197	.199
Positive	.158	.127
Negative	-.197	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z	.813	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)	.523	.477

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. *Mean* pada kelas eksperimen sebesar 71.41 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 61.39. Kemudian *standar deviasi* kelas eksperimen juga lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu *standar deviasi* pada kelas eksperimen sebesar 10.577 sedangkan *standar deviasi* pada kelas kontrol sebesar 7.122.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. > 0,05. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,523 pada kelas eksperimen dan

Asymp. Sig. = 0,477 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. > 0,05 ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah varian pada masing-masing data itu sejenis atau tidak. Perhitungan hasil uji homogenitas sebagaimana terlampir. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen.

Berikut tabel 4.8 uji homogenitas instrumen *post test* menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas Instrumen Tes (*Post Test*)

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.077	1	33	.307

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh signifikansi 0,307 berarti hasil soal *post test* menyatakan bahwa data tersebut homogen karena Sig. > 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian di uji dengan menggunakan Anova 2 jalur.

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V di MIN 6 Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan dengan hasil belajar Fiqih peserta didik di MIN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan dengan hasil belajar Fiqih peserta didik di MIN 6 Tulungagung.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai *Sig.* $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a				
	F	df1	df2	Sig.
Kedisiplinan	.001	1	33	.972
Hasilbelajar	1.077	1	33	.307

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Dari tabel 4.11 diketahui angka *Levene statistic* dari uji kedisiplinan adalah $F = 0,001$ sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,972 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,972 > 0,05$) dan angka *Levene Statistic* dari uji hasil belajar $F = 0,1077$ sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,307 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,307 > 0,05$). Terlihat dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing uji memiliki angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti kedua kelas homogen, sehingga MANOVA dapat dilanjutkan.

2) Uji homogenitas matriks covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan covarian dependent sama.

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	4.127
F	1.285
df1	3
df2	2.216E5
Sig.	.277

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

H_0 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

H_a : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai *Box's M*= 0,4127 dengan signifikansi 0,277. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,4127 lebih dari 0,05 atau ($0,4217 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian

dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*:

Tabel 4.11

Output Multivariate Test^a

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.998	6.506E3 ^a	2.000	32.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	6.506E3 ^a	2.000	32.000	.000
	Hotelling's Trace	406.649	6.506E3 ^a	2.000	32.000	.000
	Roy's Largest Root	406.649	6.506E3 ^a	2.000	32.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.249	5.299 ^a	2.000	32.000	.010
	Wilks' Lambda	.751	5.299 ^a	2.000	32.000	.010
	Hotelling's Trace	.331	5.299 ^a	2.000	32.000	.010
	Roy's Largest Root	.331	5.299 ^a	2.000	32.000	.010

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,010 < 0,05$. Artinya F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan dengan hasil belajar Fiqih peserta didik di MIN 6 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.